

## Implementasi pada aplikasi Simonting dan Sipades dalam bentuk BKP Proyek Desa Universitas Muhammadiyah Jember

Dwi Cahyono<sup>1)</sup>, Muhammad Bayu<sup>2)</sup>, Nadhif Qotrunnada<sup>3)</sup>, Devita Eka Lestari<sup>4)</sup>,  
Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1),3)4)</sup> dan Universitas Muhammadiyah Berau<sup>2)</sup>  
[dwicahyono@unmuhjember.ac.id](mailto:dwicahyono@unmuhjember.ac.id)<sup>1)</sup> [muhbayu@umberau.ac.id](mailto:muhbayu@umberau.ac.id)<sup>2)</sup> [nadhifqnd@gmail.com](mailto:nadhifqnd@gmail.com)<sup>3)</sup>  
[dvtekalstri@gmail.com](mailto:dvtekalstri@gmail.com)<sup>4)</sup>

Diterima: Januari 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

### Abstrak

*Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan. Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 HPK. Kabupaten Jember hingga akhir tahun 2020 menunjukkan angka stunting cukup tinggi dikisaran 37,94%, ini jauh di atas rata-rata nasional, dan Provinsi Jawa Timur. Indikator angka stunting menjadi bagian penting untuk mengukur Sumber Daya Manusia berkualitas yang berdaya saing yang kemudian di aplikasikan pada Aplikasi Simonting. Sedangkan pada sistem aplikasi pengelolaan aset desa atau disebut SIPADES 2.0 merupakan aplikasi yang resmi dari Pemerintah Indonesia yang menjadi kewenangan oleh Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri untuk digunakan oleh seluruh Pemerintah Desa dalam pengelolaan aset desa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah berupaya untuk memudahkan perangkat desa terkait dengan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel melalui Sistem Pengelolaan Aset Desa yang melakukan pencatatan administrasi aset tetap desa mulai dari merencanakan pembelian aset tetap hingga kodifikasi dan labelisasi aset tetap yang dimiliki.*

**Kata Kunci :** *Simonting, Sumber daya manusia (SDM), SIPADES, Pengelolaan*

### Abstract

*Stunting is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition, especially in the first 1,000 days of life. The condition of failure to thrive in children under five is caused by a lack of nutritional intake for a long time and the occurrence of repeated infections, and these two factors are influenced by inadequate parenting, especially in 1000 HPK. Jember Regency until the end of 2020 showed a fairly high stunting rate in the range of 37.94%, this is far above the national average, and the Province of East Java. The stunting rate indicator is an important part of measuring competitive quality Human Resources which is then applied to the Simonting Application. Meanwhile, the village asset management application system or called SIPADES 2.0 is an official application from the Indonesian Government which is under the authority of the Directorate General of Village Government Development, Ministry of Home Affairs to be used by all Village Governments in managing village assets in accordance with applicable laws and regulations. The government seeks to facilitate village officials related to transparent and accountable asset management through the Village Asset Management System which records the administration of village fixed assets starting from planning the purchase of fixed assets to the coding and labeling of fixed assets owned.*

**Keywords :** *Simonting, Community resource, SIPADES, Management*

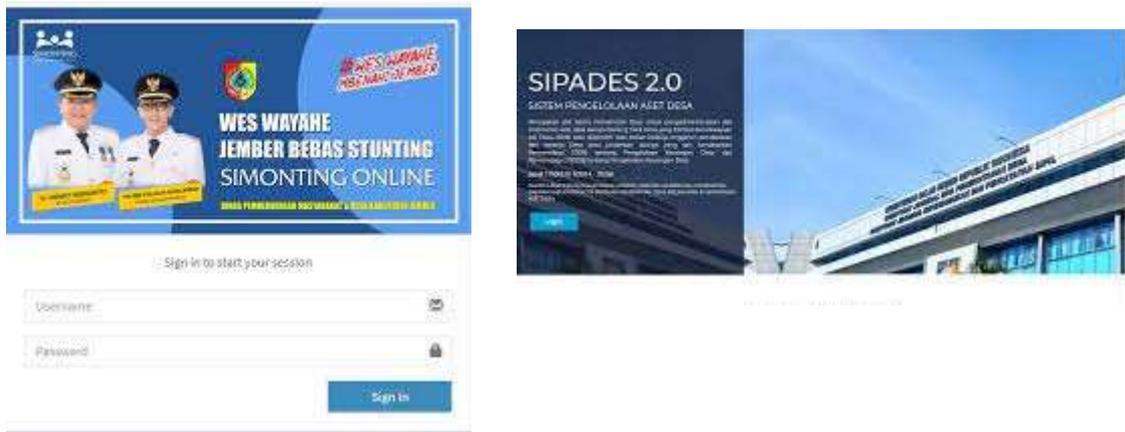
## Pendahuluan

Aplikasi SIMONTING Online dibangun berbasis Android dan Web untuk memudahkan operator desa dan pemangku kepentingan mengakses aplikasi ini. Aplikasi SIMONTING Online dapat diakses melalui PLAYSTORE berbasis ANDROID dengan keyword SIMONTING Online dan WEBSITE. Penggunaan aplikasi simonting bertujuan untuk menginput data anak yang mengalami stunting, dan pengamatan pada pertumbuhan setiap anak stuntingnya.

Simonting adalah suatu kegiatan menginput data yang berkaitan dengan data-data stunting balita yang kami laksanakan di Kelurahan Keboagung, Kecamatan Kaliwates. Stunting yaitu gangguan pertumbuhan fisik pada anak. Bisa dikatakan mengalami stunting apabila bertubuh pendek dan mempunyai berat dibawah standar usia yang seharusnya. Selain ditandai dengan bertubuh pendek dan kekurangan berat badan stunting juga ditandai dengan terganggunya pada perkembangan otak.

Salah satu fokus pemerintah saat ini adalah pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global. Untuk menunjang program dari Pemerintah Kabupaten Jember dalam upaya menurunkan tingkat stunting.\

Sistem aplikasi pengelolaan aset desa atau disebut SIPADES 2.0 merupakan aplikasi yang resmi dari Pemerintah Indonesia yang dikembangkan oleh Direktorat Fasilitasi Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri untuk digunakan oleh seluruh Pemerintah Desa dalam pengelolaan aset desa sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Sipades 2.0 merupakan alat bantu Pengelola/Pengurus Barang Milik Desa guna pengadministrasian dan inventarisasi aset Desa sebagaimana amanat Permendagri 1/2016 dan sesuai dengan tupoksi Kaur Umum & TU dalam pasal 7 Permendagri 84/2015. Sipades 2.0 dibangun dan dikembangkan menggunakan teknologi basis web, sehingga data dan informasi terkait aset Desa dapat diperoleh secara cepat dan akurat.



Gambar tampilan awal Simonting dan Sipades

**Metode Pelaksanaan**

1. Tahapan Kegiatan Program Simonting dan Sipades

Solusi	Luaran	Tahapan
Mendaftarkan akun pada aplikasi simonting	Mendapatkan akses untuk melakukan pendataan anak yang mengalami stunting	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta data anak stunting dan mengumpulkan data yang didampingi oleh Ibu Lurah.</li> <li>Mulai menginput data anak stunting pada aplikasi simonting dengan mendatangi rumah ke rumah.</li> <li>Data terkumpul di aplikasi dan bisa di cek berulang kali.</li> </ol>
Mendaftarkan akun	Mendapatkan akses	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan data</li> </ol>

pada aplikasi Sipades	untuk melakukan dan menginput data Sipades	perangkat untuk di input 2. Menyiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan untuk diinput 3. Operator melanjutkan nya sendiri.
-----------------------	--	---

### Hasil Kegiatan

Kegiatan BKP Proyek Desa telah dijalankan di Kelurahan Kebon Agung, Kecamatan Kaliwates dan Desa Ajung, berjalan dengan lancar. Kegiatan ini didampingi oleh Dosen pembimbing kami, dimulai dari kunjungan di wilayah pelaksanaan BKP, kemudian dosen pembimbing menerima dan mengamati perkembangan dari hasil kegiatan logbook. Berdasarkan luaran yang telah direncanakan maka kegiatan ini meliputi :

#### 1. Proses penginputan pada simonting

Saat ini kelompok kami telah menginput dan mengumpulkan data anak yang mengalami stunting. Hal ini diharapkan dapat memudahkan pihak yang berwenang mengetahui agar bisa mengevaluasi dan mencegah berkembangnya anak yang mengalami stunting.



## 2. Proses penginputan pada Sipades

Kelompok kami telah mendampingi pihak operator desa untuk kegiatan sipades, setelah dari menyiapkan dan mengumpulkan data file yang akan di input di dalam sipades tersebut, pemahaman kelompok kami dan pihak operator desa sangat membantu dalam proses penginputan sipades selama waktu yang ditentukan.



## Kesimpulan

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Proyek Desa yang memiliki 2 Program kerja yaitu, Simonting dan Sipades. Program Simonting bertujuan untuk mendata anak yang mengalami stunting yang bermanfaat agar mengetahui data perkembangan anak yang mengalami stunting dan mengetahui perkembangannya untuk mencegah terjadinya stunting. Dan Program Sipades bertujuan untuk mempermudah dalam sistem pengelolaan aset desa beserta data-data desa maupun perangkat desa yang bermanfaat menertibkan penggunaan aset desa agar dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi pemerintah desa.

## Saran

Program Kegiatan BKP di Kelurahan Kebon Agung dan Desa Ajung, Kabupaten Jember dapat berjalan secara berkesinambungan dan dilakukan pendampingan setiap tahunnya. Selain itu perlu adanya pelatihan untuk mahasiswa dan perangkat desa agar mengetahui penggunaan Sipades, sehingga desa mampu menertibkan aset desanya dalam mengelola/mengurus Barang Milik Desa guna pengadministrasian dan inventarisasi aset desa.

## Daftar Pustaka

Paduan SIMONTING. Diakses di :

<http://bpsdm.jatimprov.go.id/assets/images/02%20POERWAHJOEDI.pdf> pada 4 Juli 2022

MODUL PELATIHAN SIPADES 2.0

U Ari Alrizwan Wawan. *Pengaruh Pelatihan, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) se-Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas* (Artikel web). Diakses di : <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Sebi/article/view/789>

Hanantyo Sri Nugroho. *Implementasi Kebijakan Sistem Pengelolaan Aset Desa (Sipades) Pemerintah Desa Wukirsari Kabupaten Sleman* (Artikel web). Diakses di : <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/transparansi/article/view/1150>

Mariah Rabiatul Q., M. Raharso. *Evaluasi Kesuksesan Implementasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES)* (Artikel web). Diakses di : <http://iptek.its.ac.id/index.php/jmaif/article/view/6831>

Dela Prayitno. *Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) terhadap Inventaris Desa* (Artikel web). Diakses di : <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/1300>

Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. 2017. *Pedoman Umum Kodifikasi Aset Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa

Lembaga Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (LPPSDM). (2021). *Bimtek Sistem Pengelolaan Aset Desa SIPADES*. Diakses dari BIMTEKNAS: <https://www.bimteknas.com/bimtek-sistem-pengelolaan-aset-desa-sipades/>